

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang sudah disajikan tentang Pengelolaan Dana Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sumenep Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sumenep, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Penghimpunan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Sumenep dilakukan dengan dua cara *direct fundraising* dan *indirect fundraising*. Dalam penghimpunan langsung *muzakki* menyerahkan zakatnya ke kantor BAZNAS Kabupaten Sumenep. Sedangkan yang tidak langsung dengan cara melalui UPZ yang mengumpulkan dari setiap anggota instansi ataupun wilayah mereka dengan mengajak untuk menunaikan zakat ke BAZNAS Kabupaten Sumenep dan juga bekerjasama dengan lembaga keuangan yang ada di Sumenep.
2. Penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Sumenep disalurkan kepada masyarakat kurang mampu (miskin) yang mempunyai keterampilan untuk melakukan usaha, perempuan kepala keluarga (PEKKA) dan juga kepada pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Penyaluran tersebut ada dalam program Sumenep makmur, dimana program ini termasuk dalam kategori pola pendistribusian produktif tradisional (alat-alat usaha) dan juga produktif kreatif (pemberian modal kepada masyarakat untuk berwirausaha).
3. Pelaporan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Sumenep dilakukan setiap triwulan. Laporan tersebut diserahkan langsung kepada BAZNAS RI dengan

menginput data melalui *website* SIMBA. Kemudian setelah satu tahun laporan tersebut juga diserahkan ke Bupati Sumenep. Adapun laporan terhadap *muzakki* masih bersifat umum, dimana setiap *muzakki* hanya diberikan link oleh pihak pengelola terkait bantuan-bantuan yang dilaksanakannya, tidak disertai dengan rincian spesifik mengenai jumlah zakat yang disalurkan, penerima manfaat, maupun dampak yang dihasilkan. Dengan demikian, BAZNAS Kabupaten Sumenep masih belum menerapkan prinsip transparansi terkait laporan keuangannya secara spesifik, sehingga masyarakat masih kesulitan dalam mengetahui dan memahami peran BAZNAS Kabupaten Sumenep dalam mengelola zakat.

4. Pengelolaan zakat produktif berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dari beberapa program yang dijalankan oleh BAZNAS program Sumenep makmur merupakan salah satu program pemberdayaan ekonomi melalui zakat produktif yang bisa memberikan kontribusi pada masyarakat untuk mengatasi masalah perekonomiannya. Dalam hal ini, program zakat produktif terbukti dapat membantu masyarakat Sumenep untuk mendorong kemandirian ekonomi, mengembangkan *skill* dan profuktivitasnya, menggerakkan ekonomi lokal dan bisa mensiptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang kurang mampu.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman kepada BAZNAS Kabupaten Sumenep agar pihak pengelola bisa lebih meningkatkan kinerjanya dalam memberikan informasi terkait pentingnya zakat agar masyarakat lebih mudah memahami dan lebih berpartisipasi untuk membayar zakat kepada BAZNAS. Juga diharapkan kepada pihak pengelola BAZNAS lebih fokus kepada masyarakat yang produktif agar dapat membantu mensejahterakan ekonominya dan juga bisa membantu mengurangi angka kemiskinan di Kabupaten Sumenep.
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pengelolaan zakat, sehingga tesis ini dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dan memberikan dampak positif dari pengelolaan zakat.
3. Penulis diharapkan untuk bisa mengembangkan kembali penelitian ini agar lebih banyak memberikan dampak positif bagi pengelola zakat dan juga masyarakat.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pengelolaan zakat produktif diharapkan bisa lebih memperhatikan dalam menganalisis pelaporan zakat produktif dan juga dampaknya kepada masyarakat.